

NASKAH PUBLIKASI

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN SOSIAL
PADA MATA PELAJARAN IPS**

Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan



Diajukan Oleh:

DARIYANTI
Q100110015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA MATA
PELAJARAN IPS**

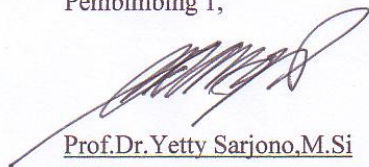
Dipersiapkan dan Disusun oleh

DARIYANTI
Q100110015

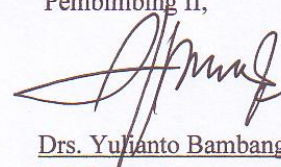
Telah Disetujui dan Disyahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II
untuk Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Tesis
Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I,


Prof. Dr. Yetty Sarjono, M.Si
Tgl. Persetujuan:

Pembimbing II,


Drs. Yuhanto Bambang Setyadi, M.Si
Tgl. Persetujuan:

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA
MATA PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN SOSIAL
PADA MATA PELAJARAN IPS**

Oleh

Dariyanti¹, Yetty Sarjono², Yulianto Bambang Setyadi³

¹Mahasiswa Pascasarjana UMS Surakarta

²Staf Pengajaran Pascasarjana UMS Surakarta,

³Staf Pengajaran Pascasarjana UMS Surakarta

abstract

Dariyanti. Q 100 110 015. Social skill Learning management On IPS'S subject (Studi is SMPN'S Sites 1 Boyolali). Thesis. Education Management program Pascasarjana Muhammadiyah Surakarta's University. 2013

This research intent for: (1) mendiskripsikan learning material characteristics students social skills on winks pelajaran IPS (2) Mendiskripsikan learning interaction characteristics students social skills on IPS'S subject. (3) Mendiskripsikan evaluates social skill learnings students on IPS'S subject.

This research is kualitatif that executed beginning moon 21st November until 3rd December 2013 data collecting methods is observations, interview, and documentation. analisis's process data covers 1) data collecting, 2) data reductions, 3) data representations, and 4) conclusion pull.

Observational result is: 1) learning management lie in four variables which is teacher, student, learning process, and product as formative as student achievement. 2) interaction process in social skill learning IPS'S subject student at SMPN1 Boyolali consisting of acts to teach and stategi is its performing. 3) social skill learning estimations IPS'S subject student at SMPN 1 Boyolali covers type, tech and instrument form.

Key word: management, learning, social skill

A. PENDAHULUAN

IPS mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial peserta didik, yang mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggungjawab selaku individual, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia. IPS juga dapat mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif untuk dapat perbaikan segala perubahan, dan terampil dalam mengatasi setiap permasalahan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirisendiri maupun di masyarakat. Selain itu, melemahnya nasionalisme, banyaknya penyimpangan sosial seperti tawuran, korupsi, hedonisme, disintegrasi bangsa, ketidakramahan terhadap lingkungan, individualisme, krisis kepercayaan, dan sebagainya merupakan fakta yang disebabkan lemahnya modal sosial. Untuk memperbaiki penyimpangan sosial merupakan tugas dari pembelajaran IPS.

Banyaknya masalah sosial tersebut boleh jadi disebabkan dianggap remehnya pendidikan IPS yang tidak memiliki masa depan. Keteladanan pun menjadi sesuatu yang sangat langka. Kesenjangan antara teori dan aplikasi kerap pula terjadi karena berbagai kendala. Penamaan IPS sebenarnya sudah melekat dengan keterpaduan ilmu-ilmu sosial, tujuannya jelas selain untuk meningkatkan kepekaan dan keterampilan dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang sesuai dengan psikologi perkembangan peserta didik. Pada kenyataannya, kurikulum IPS masih terpisahpisah, Kurikulum baru (KTSP) di SMP pembelajaran IPS sudah dipadukan namun masih tampak nyata generik ilmu sosialnya, dan pendekatannya belum tematik. pengembangan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS adalah agar siswa mampu

berinteraksi dengan teman-temannya sehingga mampu menyelesaikan tugas bersama, dan hasil yang dicapai akan dirasakan kebaikannya oleh semua anggota masing-masing. Keterampilan sosial yang perlu dimiliki siswa, menurut Jarolimek (1993:9) mencakup (1) *Living and wroking together; taking truns, respencing the ringhts of others; being socially sensitive* (2) *Learning self-control and slef-direction* (3) *Sharing ideas and experiance with other.*

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah (1) karakteristik pembelajaran IPS dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Boyoalai (2) karakteristik interaksi keterampilan sosial siswa SMPN 1 Boyolali.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang relevan, memberikan sumbangan pemikiran dan masukan dalam ilmu manajemen pendidikan dan manfaat bagi guru IPS yang akan meningkatkan keterampilan belajara siswa.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan berbagai informan yang peneliti angap berwenang. Informan diantaranya adalah dari kepala sekolah, guru, wakil kepala kurikulum dan siswa siswi SMPN 1 Boyolali. Data yang diperoleh berupa kalimat sehingga penelitian ini, adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model interaktif, dengan alasan dalam penarikan

kesimpulan dengan menggunakan koleksi data, reduksi data, penyajian data secara interaktif dan terakhir dengan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, guru menggunakan berbagai unsur-unsur penting dalam kehidupan masyarakat secara nyata sebagai sumber belajar. Hal tersebut tidak lain adalah agar siswa merasa dekat dan mengenal lingkungan kehidupan nyata di sekitarnya dan ada keterkaitan langsung antara bahan pelajaran dan kegiatan belajar siswa dengan kenyataan kehidupan yang sebenarnya. Agar pencapaian belajar dapat berjalan optimal guru terlebih dahulu membuat rencana terlebih dahulu dengan mempersiapkan materi pembelajaran dimana materi tersebut mengacu pada RPP dan silabus, dan menggunakan alat-alat serta bahan yang menunjang pembelajaran. Cara berketerampilan sosial yang dikembangkan guru adalah dengan membuat kelompok dalam kelompok tersebut harus bekerja sama dalam menentukan topik yang akan didiskusikan, semua anggota berpartisipasi aktif dalam meneliti sesuatu dan produktif dalam kelompok, menjawab semua pertanyaan dari kelompok lain dengan sopan, dapat memimpin diskusi, bertanggung jawab serta saling menolong.

Dimana pembahasan tersebut di buat dalam bentuk power poin dan kelompok lain menanggapi permasalahan yang sedang di bahas, sehingga terjadi interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan kelompok. hal senada sesuai dengan Keitty Hyatt dan Jhon (2007) yang membahas tentang kemampuan sosial guru dan siswa, dengan hasil penelitiannya adalah guru memfasilitasi perubahan hasil anak dengan menunjukkan inklusi anak dengan kegiatan kelompok. Sehingga dalam mengelola keterampilan sosial siswa, yang harus dimiliki siswa dan guru adalah kemampuan intervensi dan deferensial sosial.

Sedangkan Interaksi pembelajaran IPS yang dilakukan guru adalah dengan tindak mengajar dan strategi pelaksanaan. Dimana tindak mengajar tersebut dilakukan oleh guru dan diikuti kegiatan pembelajaran siswa. Dalam tindak mengajar guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran dengan baik antara lain dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang akan dicapai, strategi pembelajaran yang cocok dan skenario pembelajaran. Guru menggunakan panduan KTSP dalam setiap pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran dimana kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan tatap muka dan penugasan-penugasan baik tugas terstruktur dan tugas tidak terstruktur.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah dengan menyusun RPP dan Silabus, dimana proses pembelajaran dan variabel produknya berupa perkembangan peserta didik baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dimana dalam kegiatan awal guru membahas tentang keanekaragaman budaya dan interaksi sosial dan di kegiatan inti siswa bersama dengan kelompok mereka membahas permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Hal tersebut senada dengan pendapat Mathew dan A.T Miller (2007) dimana mereka memberikan contoh-contoh yang jelas bagaimana meningkatkan pembelajaran siswa dengan konteks masyarakat multikultural. Selain itu dalam penelitian Sunnie Lee Watson, Gilbert Hong Soo Lee (2011) yang membahas tentang keanekaragaman budaya dan masyarakat multikultural di negara Korea Utara. Dimana guru Korea Utara memberikan pemahaman kepada anak didiknya dengan keanekaragaman etnis dan budaya yang ada disana. Dengan hasil pembelajaran ini diharapkan siswa akan lebih aktif dan dapat mendefinisikan pendidikan dengan

konteks mereka sendiri dan hasilnya diharapkan dapat lebih bermakna bagi siswa sendiri.

Sedangkan kegiatan akhir yang dilakukan guru adalah dengan kegiatan penilaian dimana kegiatan penilaian yang dilakukan guru adalah dengan memperhatikan dua konsep yaitu dengan aspek penguasaan konsep dan aspek penerapan konsep. Penilaian penguasaan konsep dapat dilihat dari hasil ulangan dan diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok yang dapat dinilai adalah penguasaan materi, kemampuan dalam berdiskusi, menanggapi pertanyaan-pertanyaan, kedisiplinan dan perencanaan dengan teman. Dengan kegiatan tersebut diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilan sosial. Hal tersebut senada dengan penelitian yang ditulis oleh Hully; Berrin;eda () dimana penelitian ini membahas tentang keterampilan yang harus dimiliki oleh sekolah menengah pertama (SMP).

D. Kesimpulan

Dalam melaksanakan program-program pendidikan dguru harus ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran IPS SMP 1 Boyolali menunjukkan hasil yang baik. Beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah Karakteristik proses interaksi dalam pembelajaran keterampilan sosial siswa mata pelajaran IPS di SMPN 1 Boyolali terdiri dari tindakan mengajar, tindak belajar dan strategi pelaksanaan kegiatan tatap muka, kegiatan tugas terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

E. Ucapan Terimakasih

Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya selama melakukan penelitian. Terutama kepada SMPN 1 Boyolali sebagai tempat penelitian diantaranya adalah Kepala SMPN 1 Boyolali Drs. Lisning,S.Pd,M.M, M.Pd, wakil kepala kurikulum Heru,S.Pd , Anik, S.Pd (guru IPS), Serta SMPN 3 Cepogo Boyolali sebagai tempat kerja peneliti terutama bagi Kepala sekolah SMPN 3 Cepogo yang telah memberi peneliti izin selama penelitian dan teman-teman sejawat yang telah membantu peneliti untuk menghendel kelas yang peneliti tinggalkan selama melakukan penelitian dan staf administrasi. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Abu. 2005. *Psikologi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Karsidi,Ravik. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS
- Jarolimek, J. (1993). *Social Studies in Elementary Education*. New York :
Mc.Millan Publishing.
- Kaplan, Mathew. A.T . 2007. *Millet Scholaship Of Multicultural and Learning*. Jurnal Of Sociology.Vol. 1
- Miles Matthew B dan Michael Humberman. (penerjemah Tjetjep Rohend Rohidi). 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Yongyakarta: Penerbit UI Press
- Moleng, Lexy.2008.*Metode Penelitian Kualitatif*: Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Dan R&D*.Bandung: PT.Afabeta
- Smith, Stephen dan Donna, Gilles. 2003. *Using Key Instructional Elements To Systematically Promote Social Skill Generalization For Students With Challenging Behavior*. Vol.1
- Thomson, Jepkorir Rose Chepytor. 2007. *Multiethnic Piyersity in K-12 U.S Physical Education A Synthesis Of Berartre In Kinesology*.Based Jurnal. Jurnal Of Sociology.Vol 1